

Manuskrip Tiwi Wahyu 2

by Tiwi Wahyu

Submission date: 12-Aug-2021 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 1630460968

File name: 20153020113-2021-Tiwi_Wahyu_Ningsih_-_Tiwi_wahyu_Ningsih.pdf (160.39K)

Word count: 3185

Character count: 18829

**PERCEPATAN PENYEMBUHAN DISMINORE PRIMER
PADA REMAJA YANG MENGKONSUMSI
EKSTRAK TEMU LAWAK**
(Studi di MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep)

5
NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Melengkapi Sebagai
Persyaratan Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh:
Tiwi Wahyu Ningsih
NIM: 20153020113

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PERCEPATAN PENYEMBUHAN DISMINOREA PRIMER
PADA REMAJA YANG MENGKONSUMSI
EKSTRAK TEMU LAWAK
(Studi di MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
TIWI WAHYU NINGSIH
NIM: 20153020113

Telah disetujui pada tanggal

Pembimbing

Iin Setiawati, S.Keb., Bd., MAP., M.Kes

NIDN: 0713108605

**THE ACCELERATION OF HEALING OF PRIMARY DYSMENORRHEA
IN ADOLESCENT WHO CONSUMES TURMERIC EXTRACT
(At Study MTS Taufiqurrahman Sumenep)**

Tiwi Wahyu Ningsih, Iin Setiawati, S.Keb., Bd., MAP., M.Kes

ABSTRACT

In this adolescent period, a woman bleeds from her genitals, this is very normal, namely menstruation. Pain that occurs before or during menstruation. Based on data obtained from MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep as many as 56 students have experienced menstruation, 22 students do not experience dysmenorrhea and 34 students experience dysmenorrhea. The purpose of this study is to analyze the acceleration of dysmenorrhea healing in adolescents who consume extra temu comedy and who do not consume extra temu comedy.

The research design used Quasy Experiment Design with a pre-post test approach with Control Group Design. The number of samples taken was students of Taufiqurrahman Junior High School Sumenep as many as 10 respondents, 5 experimental groups and 5 control groups. Using non-probability sampling with purposive technique. Data collection techniques using observation sheets. Statistical test using Man Whitney and Wilcoxon. With α (0.05).

The results of the study in the experimental group after being given the temu lawak extract were mostly painless. Wilcoxon test results obtained a p-value of 0.038, which means $< (0.05)$ so that there was an effect of giving temu lawak extract to decrease menstrual pain. in the control group on the pain scale experienced very pain. on the third day posttest decreased from very severe to mild pain Wilcoxon test obtained p-value 0.041 means smaller than 0.05 can be stated that pain decreased but faster in the experimental group

Hopefully, the results of the research can be information for the development of health sciences, especially reproductive health in terms of reducing menstrual pain. And the consumption of turmeric extract comedy treatment which can be applied to treat menstrual pain.

Keyword: Dysminorea, Adolescent Turmeric Extract

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa D4 Kebidanan Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

PENDAHULUAN

Masa peralihan dari masa umur anak- anak mengarah masa berusia ialah masa anak muda, dimana pada masa itu terjalin perkembangan yang kilat dari guna reproduksinya serta pergantian pertumbuhan dari raga, mental ataupun kedudukan social. pada fase remaja ini terdiri dari fase pra remaja (11-13 tahun yaitu masa remaja yang paling pendek atau bisa juga disebut fase negatif karena terlihat dari tingkah laku yang negatif. yang kedua yaitu fase remaja awal (14-17 tahun) dimana masa remaja mencapai puncaknya dan pada masa ini dia mencari identitas sendiri pada hal ini statusnya tidak jelas. yang ketiga fase remaja lanjut (17-20 th) pada fase ini seorang remaja sering menjadi pusat perhatian bercita-cita tinggi ingin melebihi remaja yang lain. (Setiawati Sugma, 2015).

Pada masa Remaja ini seorang perempuan mengeluarkan darah dari alat kemaluanya hal ini sangat wajar terjadi yaitu Mestruasi. Menstruasi yaitu suatu keadaan yang fisiologis dan kerap terjadi pada

perempuan setiap 4 minggu sekali dari reproduktif sampai menopause. Cairan ini berbentuk secret yang terdiri dari darah serta jaringan mukosa uterus lewat Miss V perihal ini tidak terjalin pada masa kehamilan serta pengeluaran susU atau laktasi. (Jannah 2018).

Umumnya ketidaknyamanan rasa nyeri ini berlangsung 1-2 hari yang dialami setiap bulannya. Sebagian besar perempuan untuk menyembuhkan disminore ini memerlukan obat- obatan buat kurangi rasa sakit supaya senantiasa bisa masuk sekolah semacam hari biasa, tetapi terdapat pula yang menjauhi obat- obatan disebabkan khawatir dampak samping negative dari pemakaian obat farmakologi.

Bersumber pada informasi survai nasional, rata- rata umur menarche anak muda gadis di Indonesia 12 tahun dengan prevalensi manarche dini sebesar 10, 3% serta menarche terlambat sebesar 8, 8%. Tetapi di Negeri maju hadapi penyusutan umur menarchenya disebabkan berat tubuh serta hipotesis lemak yang merangsang munculnya menarche. Sehingga mengalami

disminore kurang dari 12 tahun dan akan lebih rentang terjadi disminore.

Di dunia sebanyak 90% dari anak muda perempuan di segala dunia hadapi permasalahan dikala haid serta lebih dari 50% dari perempuan haid hadapi disminorea primer dengan 10- 20% dari mereka hadapi indikasi sangat perih. Di Surabaya didapatkan remaja dari sebesar kunjungan ke bidan mengalami nyeri menstruasi saat haid. Dan dilapaorkan 7-15 % wanita tidak bekerja dan sekolah karena nyeri yang dialaminya. (Alatas, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep pada bulan Oktober sampai Desember Sebanyak 56 Siswi sudah mengalami menstruasi, 22 mahasiswa tidak mengalami disminore dan 34 siswi mengalami disminore. sehingga diantara mereka aktifitas atau sekolah mereka terganggu. berdasarkan data di atas masih banyak siswi yang masih mengalami disminore.

Ada pula aspek pemicu dari disminorea terjalin sebab kenaikan sekresi prostaglandin F2 alfa pada fase luteal siklus haid. sekresi F2 alfa prostaglandin yang bertambah menimbulkan kenaikan frekuensi kontraksi uterus sehingga menimbulkan terbentuknya vasospasme serta iskemia pada pembuluh darah arteri uterus. perih ini dapat menyebabkan perempuan

kram pada perut. reaksi iskemik yang terjalin pada keadaan dismenorea menyebabkan sakit pada wilayah pinggang, kelemahan, edema diaphoresis, anoreksia, mual, muntah, diare, sakit kepala serta penyusutan konsentrasi, emosi labil, serta indikasi lainnya. Secara teoritis diakibatkan terdapatnya defisiensi progesteron, serta indikasi yang lain. secara teoritis disebabkan terdapatnya defisiensi progesteron, kenaikan prolactin serta prostaglandin, diet tidak adekuat serta permasalahan psikososial (Yani, 2017).

Dampak dari disminorea yaitu rasa sakit yang sangat hebat sehingga harus terpaksa berbaring lemas di tempat tidur untuk tidurpun sulit sehingga tidak masuk sekolah.

Salah satu upaya untuk menangani disminorea yaitu dengan menjelaskan kepada remaja bahwa disminorea adalah hal yang tidak berisiko. hendaknya diakan diskusi atau cara hidup atau aktifitas dan nasehata makanan yang sehat dan olahraga ringan. Hasil survey yang dilakukan penderita ketika nyeri haid yaitu hanya berbaring dan ada yang mengkonsumsi obat analgesik untuk mengurangi nyeri.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian hayani yaitu temulawak dapat menyembuhkan nyeri

disminioera dikarenakan mengandung analgesic serta minyak atsiri yang berperan selaku anti perih.

METODE PENELITIAN

Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan observasional dengan memakai desain analitik.

Rancangan riset pada riset ini merupakan *Quasy Experiment Desain*. populasi sebanyak

56 siswi disminore dengan sampel 10 respondem menggunakan metode purposive. Penelitian ini menggunakan lembar observasional studi di MTS

Taufiqurrahman tahun 2021.

HASIL PENELITIAN

4.1 Data Umum

4.1.1 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dibawah dapat diketahui bahwa usia siswa pada kelompok perlakuan hampir setengahnya berusia 14 tahun yaitu 2 orang (40%) Dan pada kelompok kontrol sebagian besar usia 15 tahun yaitu 3 orang (60%).

Variabel	Kelompok Mengonsumsi ekstrak temu lawak		Kelompok Tidak Mengonsumsi ekstrak temu lawak	
	F	%	F	%
Menarche				
12		60	3	60
13		40	2	40
Total	5	100	5	100

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan mannarche Di MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep pada bulan Maret-April 2021

Dari tabel dibawah dapat diketahui bahwa sebagian besar anak pada kelompok perlakuan rata-rata berusia 12 tahun yaitu 3 orang (60%) pada kelompok control sebagian besar juga usia 12 tahun yaitu 3 orang (60%).

Variabel	Kelompok Mengonsumsi ekstrak temu lawak		Kelompok Tidak Mengonsumsi ekstrak temu lawak	
	F	%	F	%
Usia				
14	2	40	2	40
15	2	40	3	60
16	1	20	0	0
Total	5	100	5	100

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Lama Menstruasi Di MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep Pada Bulan Maret-April 2021.

Berdasarkan tabel dibawah diketahui bahwa sebagian besar lama menstruasi pada kelompok perlakuan adalah 7 hari responden sebanyak 3 (60%) pada kelompok control juga 7 hari sebanyak 3 orang 40%

Variabel	Kelompok Mengonsumsi ekstrak temu lawak		Kelompok Tidak Mengonsumsi ekstrak temu lawak	
	F	%	F	%
Siklus menstruasi				
28	3	60	4	80
29	2	40	1	20
Total	5	100	5	100

12

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Lama Menstruasi Di MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep Pada Bulan Maret-April 2021.

Berdasarkan tabel ketahui bahwa sebagian besar siklus menstruasi pada kelompok perlakuan adalah 28 hari sebanyak 3 orang 60% sedangkan pada kelompok control hampir seluruhnya yaitu 28 hari sebanyak 4 orang (80%)

Variabel	Kelompok Mengonsumsi ekstrak temu lawak		Kelompok Tidak Mengonsumsi ekstrak temu lawak	
	F	%	F	%
Lama Menstruasi				
7 hr	3	60	3	60
8 hr	2	40	2	40
Total	5	100	5	100

Data Khusus

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kecepatan penyembuhan disminore primer sebelum dan sesudah pemberian ekstrak temu lawak pada siswi MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep

Berdasarkan tabel 4.2 pada pretes hari 1 lebih dari setengahnya mengalami sangat nyeri yaitu sebanyak 3 orang dan post test hari ke 3 hampir seluruhnya tidak nyeri sebanyak 4 responden.

No Responden	Pre test hari ke 1		Post test hari ke 3	
	Skala nyeri	Keterangan	Skala nyeri	Keterangan
1	4	Sangat nyeri	0	Tidak nyeri
2	5	Paling nyeri	1	Sedikit nyeri
3	4	Sangat nyeri	0	Tidak nyeri
4	5	Paling nyeri	0	Tidak nyeri
5	4	Sangat nyeri	0	Tidak nyeri
<i>Mean (rata-rata)</i>	4.40		0.20	
<i>Std. Deviation</i>	0.54		0.44	
<i>P-Value</i>	0,034			

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi percepatan penyembuhan disminore primer sebelum dan sesudah yang tidak diberikan ekstrak temu lawak pada siswi MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep

Berdasarkan tabel 4.3 pada pretes hari 1 sebagian besar mengalami sangat nyeri yaitu sebanyak 4 orang dan post test hari ke 3 hampir setengahnya mengalami sedikit nyeri sebanyak 3 orang.

No Responden	Pre test ke 1		Post test ke 3	
	Skala nyeri	Keterangan	Skala nyeri	Keterangan
1	4	Sangat nyeri	1	Sedikit nyeri
2	4	Sangat nyeri	1	Sedikit nyeri
3	4 ¹³	Sangat nyeri	2	Sedikit lebih nyeri
4	4 ¹³	Sangat nyeri	2	Sedikit lebih nyeri
5	5	Paling nyeri	2	Sedikit lebih nyeri
<i>Mean (rata-rata)</i>	4.20		1.60	
<i>Std. Deviation</i>	0.44		0.54	
<i>P-Value</i>	0.038			

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi kecepatan penyembuhan disminore primer pada selisih skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada sisi MTS Taufiqurrahman Gapura Sumenep.

Selisih pretest posttest hari 1-2 Percepatan penyembuhan disminore primer pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak dan yang tidak konsumsi ekstrak temu lawak

Berdasarkan tabel 4.4 Pada kelompok eksperimen seluruhnya mengalami penurunan rata-rata 4.4 sedangkan pada kelompok control seluruhnya mengalami penurunan rata-rata 2.6.

No	Eksperimen	Keterangan	Kel Kontrol	Keterangan
1.	4	Menurun	3	Menurun
2.	4	Menurun	3	Menurun
3.	4	Menurun	2	Menurun
4.	5	Menurun	2	Menurun
5.	5	Menurun	3	Menurun
Mean	4,4		2,6	
Minimum	4		1	
Maximum	5		2	
P value	0.007			

PEMBAHASAN

5.1 Mengidentifikasi Kecepatan Penyembuhan

disminorea primer pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak di MTS Taufiqurrahman Sumenep.

Bersumber pada hasil riset pada kelompok eksperimen didapatkan pretest skala nyeri sebagian besar hadapi sangat nyeri Remaja saat disminorea mengalami sangat nyeri disebabkan karena adanya kontraksi di endometrium sehingga rasa nyeri yang akan dirasakan siswi ini biasanya terjadi 1-2 hari sebelum menstruasi.

Hal ini didukung teori *dismenorea* sering disebut dokter dalam bahasa medis yaitu rasa sakit diawal menstruasi. Sebagian perempuan ada yang mengalami nyeri menstruasi yang hebat adapula rasa sakit yang tidak begitu kentara. rasa nyeri disebabkan karena kontraksi otototot rahim yang bersifat primer atau sekunder. Alatas (2016)

pada remaja putri setelah diberikan ekstrak temu lawak sebagian besar tidak nyeri disebabkan karena temulawak merupakan tanaman tradisional yang mengandung analgesic sehingga dapat mengurangi yang di rasakan. Pada siswi MTS Taufiqurrahman. Berdasarkan hasil uji statistic¹⁴ Wilcoxon didapatkan nilai *p-value* 0,034 yang berarti $\alpha < (0,05)$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak temu lawak terhadap percepatan penyembuhan disminorea pada siswi MTS Taufiqurrahmaan Sumenep.

Perihal ini cocok dengan riset Nasution(2018) dengan judul Efektifitas Pemberian Ekstrak temu lawak Terhadap Anak muda di SMP Negeri Tanjung Pura bisa di simpulkan Perih¹ haid pada kelompok intervensi saat sebelum diberi temulawak sangat dominan merupakan perih lagi, sehabis diberi temu lawak perih haid yang sangat dominan merupakan dominan merupakan perih ringan. Perih haid pada kelompok control saat sebelum diberi temulawak sangat dominan merupakan perih lagi tanpa pemberian temulawak perih sangat dominan merupakan perih lagi. Ada¹ pengaruh pemberian temulawak terhadap penurunan

perih disminore pada anak anak muda dengan *p value* 0,009($<0,05$)

Sejalan dengan riset yang dicoba oleh Manalu(2019) yang bertajuk Pengaruh Pemberian Jamu Temu Lawak terhadap penyusutan Perih Disminorea pada anak muda gadis. Riset yang dicoba oleh manalu ini menampilkan hasil kalau terdapat pengaruh pemberian ekstrak temu lawak buat penyusutan perih haid. Dengan *p-value* 0,05. Sehabis minum ekstrak temu lawak sebagian besar anak muda yang hadapi perih lagi ke ringan. Kandungan yang terdapat di ekstrak temu lawak yaitu kurkumin dan detokskurninya yang dapat menghilangkan nyeri dan tidak menimbulkan efek samping.

5.2 Mengidentifikasi Kecepatan penyembuhan disminore primer pada remaja yang tidak mengkonsumsi ekstrak temu lawak di MTS Taufiqurrahman Sumenep.

Berdasarkan hasil post tes pada kelompok control didapatkan hasil sebagian mengalami penurunan dari skala nyeri sangat berat ke ringan. Umumnya ketidaknyamanan ini berlangsung 1-2 hari sebelum menstruasi atau 1-2 hari dari menstruasi paling nyeri biasanya dirasakan pada 24 jam awal mengalami

haid. Serta mereda pada hari kedua. Setelah dicoba uji Wilcoxon didapatkan p-value 0,038 yang berarti lebih kecil dari 0,05 bisa dinyatakan kalau rasa perih menyusut pada siswi MTS Taufiqurrahman. Perihal ini cocok dengan teori Anurugo(2011) perih diawali bertepatan onset haid ataupun cuma sesaat saat sebelum haid serta bertahan ataupun menetap sepanjang 1- 2 hari

Hasil pretest skala nyeri sebagian besar mengalami sangat nyeri dikarenakan karena kontraksi dinding endometrium didukung juga dengan kurangnya aktifitas ringan saat mengalami menstruasi kebanyakan responden saat menstruasi hanya rebahan untuk mengurangi nyeri. Nyeri yang sangat hebat memaksa perempuan untuk istirahat dan sering kali wanita tidak dapat melakukan aktifitasnya apalagi meninggalkan pekerjaannya buat sebagian jam ataupun sebagian hari (Rejeki S, 2014)

Perihal ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Nasution(2018) bersumber pada hasil uji statistik didapatkan nilai rata-rata perih dismenore saat sebelum diberikan

temulawak pada kelompok kontrol merupakan 4,69 dengan standar deviasi 1,3022 serta 4,50 setelah tanpa pemberian temulawak dengan standar deviasi 1,2111. Perbandingan nilai mean pretest serta posttest pada kelompok kontrol merupakan sebesar 0,19. Hasil analisa diperoleh $p(0,08) < \alpha(0,05)$, hingga bisa disimpulkan tidak ada perbandingan yang signifikan antara mean keseriusan perih dismenore saat sebelum serta setelah diberikan temulawak pada kelompok kontrol

5.3 Menganalisis Perbedaan Penyembuhan disminorea yang mengkonsumsi ekstrak temulawak dan yang tidak mengkonsumsi ekstrak temu lawak

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai mean skala nyeri turun pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 4,4 kelompok control dengan mean 2,6 jika pemberian ekstrak temu lawak lebih cepat penurunan nyerinya dibandingkan dengan kelompok kontrol ini karena kandungan ekstrak temulawak merupakan tumbuhan yang mengandung anakgesik yang dapat meredakan nyeri secara cepat.

Berdasarkan uji *Mann Whitney Test* dapat disimpulkan ada perbedaan penurunan nyeri menstruasi antara yang diberikan ekstrak temu lawak dan yang tidak pada siswi MTS Taufiqurrahman Sumenep. Meskipun nyerinya sama-sama turun, namun kelompok eksperimen lebih cepat penurunannya dibandingkan dengan kelompok control dikarenakan karena ekstrak temulawak mengandung analgesic yang dapat menurunkan nyeri.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nasution (2018), bahwa mengkonsumsi ekstrak temu lawak dapat menurunkan intensitas nyeri disminore. temulawak diketahui mengandung kurkuminoid dan minyak tsiri yang mempunyai aroma yang tidak toksik yang berfungsi sebagai analgesic yang berfungsi untuk meredakan nyeri.

Didukung penelitian yang dilakukan Nasution (2018) yang menyatakan berdasarkan hasil analisa diperoleh $p (0,009) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara mean intensitas nyeri dismenore sesudah pemberian temulawak pada kelompok intervensi dan mean intensitas nyeri

dismenore tanpa pemberian temulawak pada kelompok kontrol

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut

1. Ada pengaruh kecepatan menurunnya disminorea primer pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temulawak seluruhnya mengalami penurunan selama 3 hari di MTs Taufiqurrahman Sumenep
2. Ada pengaruh penyembuhan disminorea primer pada remaja yang tidak mengkonsumsi ekstrak temulawak seluruhnya mengalami penurunan selama 3 hari di MTs Taufiqurrahman Sumenep
3. Ada perbedaan penyembuhan dismenorea yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak dan yang tidak mengkonsumsi ekstrak temu lawak di MTS Taufiqurrahman Sumenep

6.2 Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumber pengetahuan baru dimana ekstrak temu lawak selama 2 hari dapat menyembuhkan nyeri disminorea dimana manfaatnya yaitu mengandung kurkuminoid dan alkoid dan terdapat analgesik sehingga dapat mengurangi nyeri disminorea tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

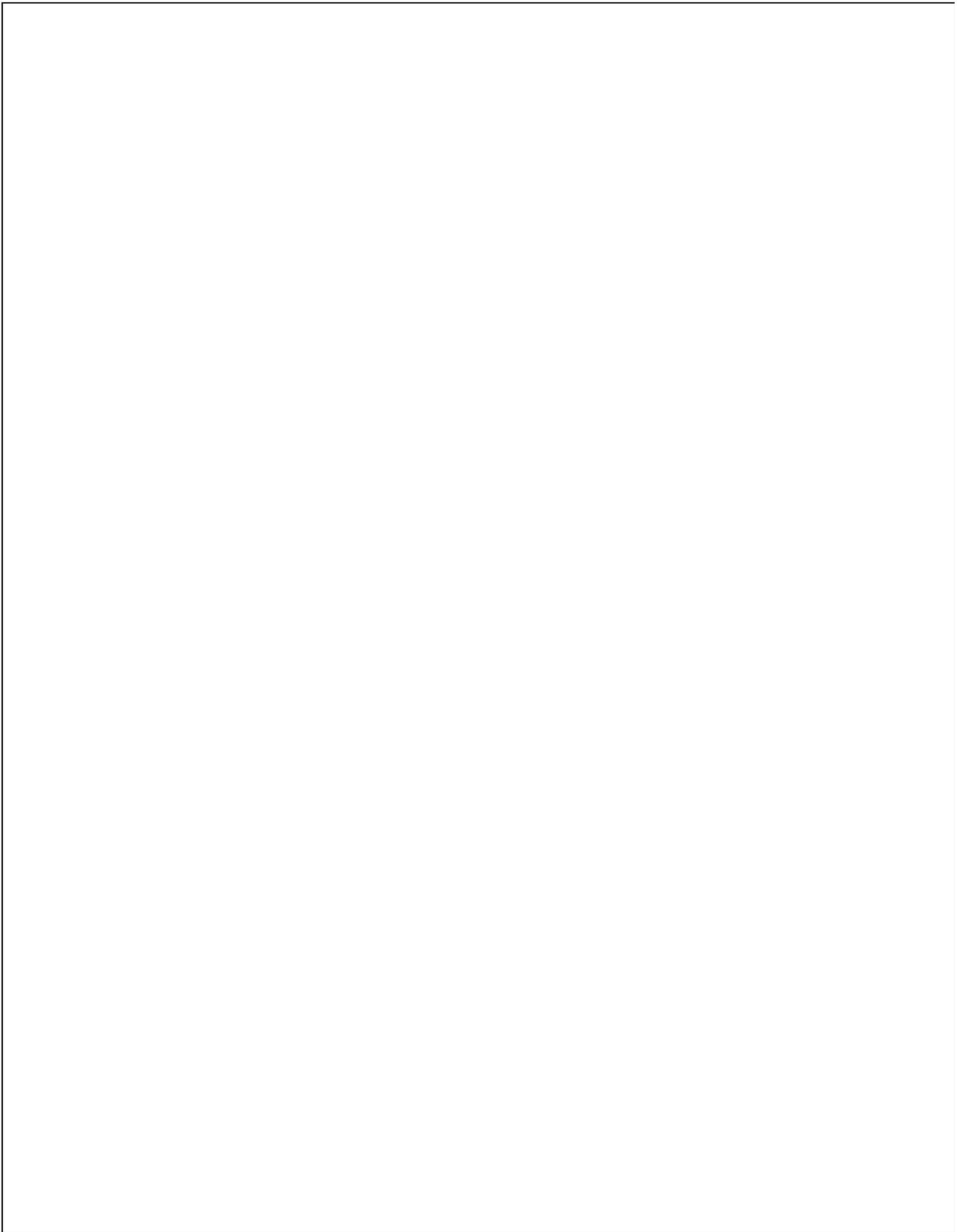
Di harapkan skripsi ini dapat di gunakan sebagai acuan dan menambah refrensi tentang Kecepatan penyembuhan disminorea pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak,serta dapat dikembangkan pada penulisan karya ilmiah selanjutnya dengan penelitian yang berbeda seperti

- a. Perbedaan penyembuhan disminorea primer pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak
- b. Percepatan penyembuhan disminorea primer pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak pada.
- c. Pengaruh pemberian ekstrak temu lawak pada remaja yang mengkonsumsi ekstrak temu lawak

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Nurul & Diyah. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care* Vol .6 No.2
- Alatas, F., & Larasati, T. A., (2016). Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja. *Majority*, 5(3), 79-84
- Anurugo, D., Ari, 2011. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi offset.
- Apriyanti, F., E. Harmia dan R. Andriyani. 2018. Hubungan Status Gizi dan Usia Menarch dengan Kejadian Nyeri haid pada Remaja Putri di SMAN 1 Bangkiang Kota Tahun 2018. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, Vol 3(2) : 49-58. tersedia dalam <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Jumkep/article/view/274>
- Hidayat, A.A.. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- Jannah, Nurul dan Sri Rahayu. 2018. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC
- Jannah, Nurul dan Sri Rahayu. 2018. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC
- Kusmiran, E. 2016. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika: Jakarta
- Kusmiran, Eny. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- L. Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2011. *Human Resource Management* (edisi 10). Jakarta : Salemba Empat.
- Manalu, Andayani Boang. 2019. *Pengaruh Pemberian Jamu Temulawak (Curcuma Zanthorrhiza) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dismenorea) Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Selesai Tahun 2019*: Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Medistra Lubak Pakam
- Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Najmi, Nur. Laila. 2016. *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nasution, Siti Saidah. 2018. *Efektifitas Pemberian Temu Lawak Terhadap Disinorea Pada Remaja di SMP Negeri 4 Tanjung Pura*. Jurnal. 01.24-24
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Rejeki, Sri., Hartanti & Khayati 2014. *Nyeri Persalinan Kala 1 Melalui Praktik Conterpressure oleh Suami si RSUD Soewandi Kendal, Jurnal Keperawatan Mternitas*, Vol 1(2), 124-133
- Said Ahmad, 2013 *khasiat dan Manfaat Temu Lawak*. PT Sinar Wadja Lestari. Yogyakarta
- Said, Ahmad. 2013. *Khasiat dan Manfaat Temulawak*. Jakarta: Sinar Wadja Lestari
- Setiawati, Sugma Dewi. 2015. *Pengaruh Stres Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja*. Jurnal, 4,94
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Puataka Baru Press
- Sukini, Tuti. dan Yunianti. Becti. *Efektifitas pemberian lidah buaya dan temu lawak terhadap penurunan disiminorea*. jurnal. 1.1



Manuskrip Tiwi Wahyu 2

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	talentaconfseries.usu.ac.id Internet Source	4%
2	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
4	inba.info Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
6	edoc.pub Internet Source	1%
7	uia.e-journal.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1%

10

Eline Charla Sabatina Bingan. "Efektivitas Air Rebusan Jahe Merah terhadap Intensitas Nyeri Haid", Jurnal Kesehatan Manarang, 2021

Publication

<1 %

11

Andriyani Mustika Nurwijayanti, Muhammad Khabib Burhanuddin Iqomh. "Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018

Publication

<1 %

12

Putri Amalia, Yola Amrullah. "TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENSTRUASI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019

Publication

<1 %

13

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

<1 %

14

lp2m.stikesayani.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.wima.ac.id

Internet Source

<1 %

16

Nita Hestiyana, Dini Rahmayani, A'bdah Rasyidah Imbran. "HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU HYGIENE ORGAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI SMAN-10 BANJARMASIN", DINAMIKA KESEHATAN

<1 %

JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2017

Publication

17

123dok.com

Internet Source

<1 %

18

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

19

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

Dwi Suratmini, Tuti Afriani. "Pemanfaatan Deteksi Stres Remaja Yang Efektif Dan Efisien Melalui Aplikasi: Systematic Review", Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 2019

Publication

<1 %

21

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

<1 %

22

ejournal.delihusada.ac.id

Internet Source

<1 %

23

jurnalmadanimedika.ac.id

Internet Source

<1 %

24

www.zefaraa.com

Internet Source

<1 %

25

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

26

itayah21.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

29

adoc.pub

Internet Source

<1 %

30

download.garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

31

ejournal.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

32

jurnal.stikesmukla.ac.id

Internet Source

<1 %

33

repo.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Burhanuddin Basri, Hadi Abdillah.
"HUBUNGAN PELAYANAN PERAWAT
TERHADAP KEPUASAN PASIEN PENGGUNA
KARTU KIS BPJS DI RUANG RAWAT INAP RSUD
SEKARWANGI SUKABUMI", Jurnal Ilmu
Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences
Journal, 2021

Publication

<1 %

35

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

36

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Tiwi Wahyu 2

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14